

ABSTRAK
EVALUASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL KOPI
(Studi Kasus pada *Creator Coffee*)

Feliks Rudi Talentino
NIM: 172114020
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2023

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting dilakukan bagi perusahaan yang salah satu fungsinya adalah sebagai dasar menentukan harga jual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan penghitungan harga pokok produksi kopi *house blend* menurut *Creator Coffee* dengan metode *full costing*. Untuk mengetahui juga apakah terdapat perbedaan penghitungan harga jual kopi *house blend* menurut metode *cost plus pricing* dengan metode yang digunakan oleh *Creator Coffee*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain studi kasus pada *Creator Coffee*. Data yang diperoleh melalui observasi secara langsung ke lokasi perusahaan dan wawancara dengan pihak *Creator Coffee* berkaitan dengan masalah yang dibahas serta dokumen-dokumen sebagai bukti pendukung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan meneliti secara langsung bagaimana proses penentuan harga pokok produksi dan harga jual menurut perusahaan dan membandingkannya dengan penentuan harga pokok produksi menurut metode *full costing* dan penentuan harga jual produk menurut metode *cost plus pricing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk menurut perusahaan dengan penentuan harga pokok produksi menurut *full costing* dan harga jual produk menurut *cost plus pricing*. Perusahaan juga menetapkan harga jual kopi Kalingga 17,50% lebih rendah, harga jual kopi Brahmana 2,18% lebih rendah, harga jual kopi Pallawa 0,74% lebih rendah, harga jual kopi Besaja 7,95% lebih rendah, harga jual kopi Robusta 15,60% lebih tinggi dan harga jual kopi Aromatika 4,07% lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *cost plus pricing*. Selisih yang terjadi pada harga pokok produksi terjadi karena perusahaan tidak membebaskan secara menyeluruh biaya yang terjadi dan perbedaan harga jual juga terjadi karena perusahaan menetapkan harga jual berdasarkan kemampuan orang membeli sedangkan *cost plus pricing* didasarkan pada penghitungan biaya dan *mark up*.

ABSTRACT

**COST ANALYSIS OF COFFEE PRODUCTION CALCULATION AS THE
BASIS FOR DETERMINING THE SELLING PRICE
(Case Study in Creator Coffee)**

Feliks Rudi Talentino
Student Number: 172114020
Sanata Dharma University Yogyakarta
2023

The calculation of the cost of production is crucial for the company, one of its functions is to determine the selling price. This research aims to discover whether there is a difference in calculating the cost of production of house blend coffee based on the full costing method and whether there is a difference in calculating the selling price of house blend coffee based on the cost-plus pricing method in comparison with the method used by Creator Coffee.

This research is quantitative descriptive research with a case study design in Creator Coffee. The data obtained is through direct observation to the company's location and interviews with Creator Coffee regarding the issues discussed. This research is to find out and examine directly how the process of determining the cost of production and selling price according to the company and compare it with determining the cost of production according to the full costing method and determining the selling price of the product according to the cost-plus pricing method.

The results show that there are differences in the calculation of the cost of production and the selling price of products based on the company by determining the cost of production based on the full costing and determining the selling price of products based on the cost plus-pricing. The company also set the selling price of Kalingga coffee 17,50% lower, the selling price of Brahmana coffee 2,18% lower, selling price of Pallawa coffee 0,74% lower, selling price of Besaja coffee 7,95% lower, selling price of coffee Robusta 15,60% higher and the selling price of Aromatika coffee 4,07% lower than using the cost-plus pricing method. The difference that exist in the cost of production occurs because the company does not fully charge the costs incurred and the difference in selling prices also exist because the company sets the selling price based on people's ability to buy, while cost plus pricing is based on cost calculations and mark up.

Keywords: Cost of Goods Manufactured, Selling Price, Full Costing, Cost Plus Pricing